

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Maya Tirta Angraeni¹, Lia Yulianti², Umayah³, Wiwi Winingsih⁴

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

*E-mail: Umayahumay74@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the influence of financial performance and leverage on company value. Company value is a proxy that describes shareholder prosperity. The company's financial performance is one of the factors seen by investors to determine stock investment. The population in this study are consumer cyclical companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2021-2022 period. The population is 113 companies and the sample can be a total of 35 companies. The dependent variable in this research is company value which is measured using Tobin' Q or Q Ratio. The independent variables in this research are financial performance which is measured using Return On Assets (ROA) and Leverage which is measured using DER. The analysis method used is multiple linear regression using the Eviews 12 program. The research results show that ROA and DER have an insignificant influence on company value. Meanwhile, ROA and DER simultaneously have a significant effect on company value.

Keyword : *Financial Performance; Financial Benefit ; The value of the company*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu proksi yang menggambarkan kemakmuran pemegang saham. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh investor untuk menentukan investasi saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan consumer cyclical yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2022. Populasi berjumlah 113 perusahaan dan di dapat sampel berjumlah 35 perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin' Q atau Q Ratio. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)* dan *Leverage* yang diukur menggunakan *DER*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan DER memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan ; Financial Leverage ; Nilai Perusahaan*

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia bisnis yang meningkat pada saat ini terdapat banyak perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi maupun meningkatkan nilai perusahaan (Ramadhani & Sulistiyowati, 2021). Menurut penelitian (Raharja, 2021) nilai perusahaan dapat diartikan sebagai kondisi tertentu yang dicapai oleh perusahaan sebagai proyeksi dari *trust* dari masyarakat sebagai konsumen terhadap kinerja dan produk perusahaan sepanjang pengoperasiannya. Hal ini kemudian membuat nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dan pengelolaan sumber daya perusahaan dan hubungannya dengan saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi dapat mempengaruhi kemakmuran para pemegang saham, sehingga para investor akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Kemakmuran para pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaannya, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham (Mawaty dkk, 2017). Terdapat beberapa penilaian kinerja perusahaan yang berhubungan dengan saham, yaitu dengan laba perlembar saham (earning per share), dividen perlembar saham (dividen per share), harga perlembar saham (price book value), nilai buku perlembar saham (book value per share), dividen payout ratio, price earning ratio, dan price to book value (Toto.S, 2012 dalam Rilla Gantino 2020).

Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan adalah suatu keharusan agar saham tersebut dapat eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan, dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harahap, 2004).

Financial Leverage merupakan perbandingan antara dana yang berasal dari modal sendiri dengan dana yang berasal dari kreditur. Rasio ini sangat penting bagi kreditur atau calon kreditur untuk mengetahui seberapa besar dana dalam perusahaan yang dimiliki para pemilik (pemegang saham), hal ini diperlukan agar bisa menentukan tingkat keamanan para kreditur. Jika dana dibandingkan dengan dana yang disediakan kreditur maka perusahaan tersebut akan sangat bergantung pada kreditur. Manfaat dari rasio *leverage* adalah memberikan informasi yang bermanfaat dalam penentuan manfaat utang. (Macfoedz, 2000). Variabel *leverage* dipilih karena terdapat perbedaan hasil penelitian terlebih dahulu. Beberapa penelitian mengatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Suranta dan Pranata 2003). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Johan (2001) menghasilkan bahwa *leverage* memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka penulis tertarik untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan *Financial leverage* terhadap nilai perusahaan. Variabel Kinerja keuangan diukur menggunakan *Retrn On Asset* (ROA)., *leverage* diproksikan dengan *dept to equity return* (DER), nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan perhitungan nilai perusahaan rasio Tobins'Q.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal digagas oleh Spence (1973) dalam model keseimbangan sinyal dan membuat suatu kriteria sinyal guna menambah kekuatan pada pengambilan keputusan. Menurut Spence (1973) menjelaskan bahwa teori sinyal adalah ketika pihak pemilik informasi berusaha memberikan suatu sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang dapat bermanfaat dan berguna oleh pihak penerima informasi. Teori sinyal merupakan suatu teori yang mempresentasikan tentang bagaimana keadaan perusahaan yang seharusnya memberikan sinyal berupa informasi kepada pengguna laporan keuangan yang digunakan sebagai pengambilan keputusan (G Muhharoni, 2021).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran penilaian para calon investor akan keadaan suatu perusahaan tentang baik buruknya kinerja di perusahaan tersebut. Informasi tentang nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi para calon investor agar dana yang diinvestasikan dapat diolah dengan baik dan perusahaan dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko. Menurut Yusuf Sukman (2017: 29) Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Dimana nilai perusahaan merupakan persepsi masyarakat terhadap perusahaan yang dicerminkan dari harga saham.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dalam menjalankan perusahaan. Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang. Menurut (Pangkey & Datulong, 2022), tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu, dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi, serta tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Kinerja keuangan diukur menggunakan metode *Return On Equity* (ROE) dan *Retrn On Asset* (ROA).

Financial Leverage

Financial Leverage digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Leverage yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan leverage yang rendah memiliki risiko leverage yang rendah pula. Dalam penelitian ini rasio Leverage yang menjadi variabel bebas adalah DER. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. DER digunakan sebagai pengukur seberapa jauh suatu perusahaan dibiayai oleh kreditur.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan **Return On Assets (ROA)** menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan kinerja yang baik bagi suatu perusahaan, sehingga dapat memberikan tingkat kepercayaan yang besar terhadap investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Menurut (Chen, 2011), Safitri et al., (2018), Sucuahi dan Cambarihan (2016), dan DG Azizah, (2021) menjelaskan bahwa Return On Assets berpengaruh positif terhadap Price Book Value. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H1: Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Financial Leverage terhadap Nilai Perusahaan

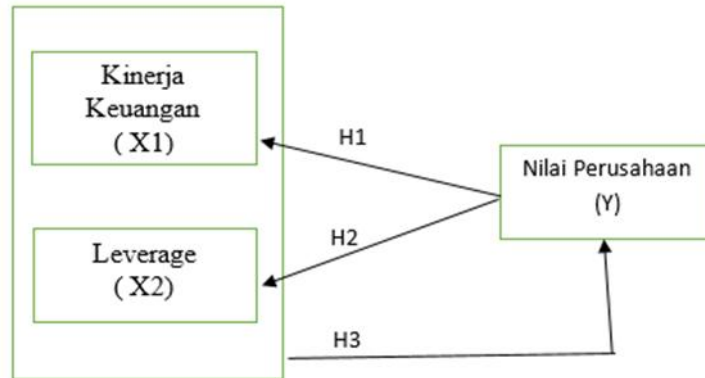
Sebuah perusahaan dikatakan tidak solvabel apabila total hutang perusahaan lebih besar dari pada total yang dimiliki perusahaan. Dengan semakin tingginya rasio *leverage* menunjukkan semakin besarnya dana yang disediakan oleh kreditur (Hanafi dan Halim, 2019). Hal tersebut akan membuat investor lebih cermat untuk melakukan investasi di perusahaan yang rasio *leverage* nya lebih tinggi karena semakin tinggi rasio *leveragenya* maka akan semakin tinggi pula resiko investasinya. Penelitian Halim (2019) mengatakan bahwa *leverage* memiliki hubungan yang negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari pemaparan diatas dapat di informasikan hipotesis:

H2: *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Berfikir

Menurut (Sugiono. 2018) Kerangka berfikir yang baik dan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian

terdiri dari tiga variabel independen yaitu pengaruh kinerja keuangan dan financial leverage variabel dependen yaitu terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Keterangan :

H1 :Pengaruh Kinerja Keuangan, dan Financial Leverage terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Pengaruh Financial Leverage terhadap Nilai Perusahaan

METODE RISET

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independen yaitu kinerja keuangan dan leverage keuangan terhadap pengaruh dependen yaitu price book value atau nilai perusahaan.

Sumber Data

Data sekunder merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder didapatkan melalui data laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan berkelanjutan yang didapat dari Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id tahun 2021-2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan consumer cyclical yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Variabel dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

| No. | Variabel | Proksi | Skala |
|-----|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1. | Kinerja Keuangan | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$ | Rasio |
| 2. | Financial Leverage | $\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ | Rasio |
| 3. | Nilai Perusahaan | $q = \frac{\text{EMV} + D}{(EBV + D)}$ | Rasio |

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda. Analisis data penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan penerapan *software* Eviews versi 12. Eviews versi 12 Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih analisis regresi juga menunjukkan antara variabel dependen dengan variabel independen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian data yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan data mentah yang diinput dari www.idx.co.id maka dapat dihitung rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi yaitu kinerja keuangan (ROE), *Financial leverage* (DER) dan nilai perusahaan (PBV). Selanjutnya apabila dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

Date: 12/15/23 Time: 21:28
 Sample: 2021 2022

| | X1 | X2 | Y |
|--------------|----------|----------|----------|
| Mean | 0.061790 | 0.390693 | 0.403486 |
| Median | 0.053131 | 0.379869 | 0.424716 |
| Maximum | 0.242381 | 0.899106 | 0.773133 |
| Minimum | 0.000333 | 0.006683 | 0.110979 |
| Std. Dev. | 0.054288 | 0.207702 | 0.150276 |
| Skewness | 1.476689 | 0.470133 | 0.095444 |
| Kurtosis | 5.425762 | 2.899082 | 2.749606 |
| Jarque-Bera | 42.60304 | 2.608331 | 0.289146 |
| Probability | 0.000000 | 0.271399 | 0.865392 |
| Sum | 4.325294 | 27.34854 | 28.24403 |
| Sum Sq. Dev. | 0.203353 | 2.976665 | 1.558223 |
| Observations | 70 | 70 | 70 |

Sumber : Eviews 12

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa jumlah pengamatan yang diteliti sebanyak 70 pengamatan berdasarkan laporan keuangan periode 2021 sampai 2022. ROE memiliki *mean* sebesar 0,061790 dengan deviasi standar sebesar 0,054288, serta nilai minimum sebesar 0,000333 dan nilai maksimum sebesar 0,242381. DER memiliki *mean* sebesar 0,390693 dengan deviasi standar sebesar 0,207702, serta nilai minimum sebesar 0,006683 dan nilai maksimum sebesar 0,899106. PBV memiliki *mean* sebesar 0,403486 dengan deviasi standar sebesar 0,150276, serta nilai minimum sebesar 0,110979 dan nilai maksimum sebesar 0,773113.

Pemilihan Model Regresi

Uji Chow

Pengujian ini bisa dilakukan dengan melihat nilai probabilitas. Jika hasil yang diperoleh kurang dari 0,05 maka menerima H1 dan H0 ditolak, artinya model estimasi yang digunakan adalah *fixed effect*, tetapi jika nilai probabiliti yang diperoleh lebih dari 0,05 maka menerima H0 dan H1 ditolak, artinya metode yang baik digunakan yaitu dengan *common effect*. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 2
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F | 20.424098 | (34,33) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 216.509690 | 34 | 0.0000 |

Sumber : Eviews 12

Berdasarkan hasil di atas, nilai yang dihasilkan dalam distribusi statistik terhadap Chisquare adalah sebesar 216,509690 dengan probabilitas 0,0000 yang berarti signifikan karena kurang dari 0,05. Hal ini berarti statistik yang terjadi yaitu menerima H1 dan H0 ditolak. Maka pada estimasi model ini model yang digunakan secara tepat adalah metode *fixed effect*.

Uji Hausman

Uji *Hausman* yaitu pengujian untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan.5 Berikut hipotesis dalam pengujian hausman. Jika nilai prob lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan kondisi ditolaknya H0 dan H1 diterima, artinya metode yang baik yaitu menggunakan model *fixed effect*. Begitu sebaliknya, jika nilai prob lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak menggunakan *random effect* model. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 3
Uji Housman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 8.418176 | 2 | 0.0149 |

Sumber : Eviews 12

Berdasarkan hasil di atas, terlihat bahwa nilai Chi-square sebesar 8,418176 dengan probability 0,0149 yang berarti kurang dari 0,05. Maka H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti model estimasi yang paling tepat digunakan adalah metode *fixed effect*.

Ikhtisar Pemilihan Model Akhir

Berdasarkan pengujian *chow test*, dan *hausman test*, maka metode yang tepat digunakan untuk mengestimasi model dalam persamaan ini adalah metode *fixed effect*. Hasil analisis *chow test* ditemukan bahwa nilai probabilitas 0,0000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hasil tersebut pada estimasi model yang digunakan secara tepat adalah metode *fixed effect*. Hasil dari uji *hausman* menunjukkan nilai *probability* 0,0149 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka model estimasi yang paling tepat digunakan adalah metode *fixed effect*. Maka metode estimasi yang lebih baik digunakan yaitu *fixed effect*. Dari kedua uji tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang baik digunakan untuk mengestimasi model persamaan simultan ini adalah *fixed effect*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna sebagai menguji adanya korelasi antar variabel bebas dalam sebuah model regresi. Jika dalam menguji tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, maka dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik. Pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*.⁶ Berikut hasil pengujian uji multikolinieritas:

Tabel 4
Uji Multikolinieritas

| | X1 | X2 |
|----|-----------|-----------|
| X1 | 1.000000 | -0.151065 |
| X2 | -0.151065 | 1.000000 |

Sumber : Eviews 12

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasi antar variabel kurang dari 0,8 Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpang asumsi klasik. Heteroskedastisitas berarti adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Penelitian yang bagus adalah yanterjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut pengujiannya:

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSRES
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/14/23 Time: 14:06
 Sample: 2021 2022
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.021361 | 0.007784 | 2.744157 | 0.0078 |
| X1 | -0.050311 | 0.056427 | -0.891616 | 0.3758 |
| X2 | -0.013468 | 0.014799 | -0.910094 | 0.3661 |

Effects Specification

| Period fixed (dummy variables) | | | |
|--------------------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.020971 | Mean dependent var | 0.012991 |
| Adjusted R-squared | -0.023531 | S.D. dependent var | 0.024855 |
| S.E. of regression | 0.025146 | Akaike info criterion | -4.472828 |
| Sum squared resid | 0.041732 | Schwarz criterion | -4.344343 |
| Log likelihood | 160.5490 | Hannan-Quinn criter. | -4.421792 |
| F-statistic | 0.471235 | Durbin-Watson stat | 0.015566 |
| Prob(F-statistic) | 0.703359 | | |

Sumber : Eviews 12

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai prob dari masing-masing variabel X lebih dari 0,05, dimana X1 sebesar 0,3758 dan X2 sebesar 0,3661. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Signifikansi

Tabel 6
Uji Signifikansi

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/14/23 Time: 14:27
 Sample: 2021 2022
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.382338 | 0.035022 | 10.91721 | 0.0000 |
| X1 | 0.108655 | 0.174846 | 0.621434 | 0.5386 |
| X2 | 0.036945 | 0.081920 | 0.450996 | 0.6549 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.965064 | Mean dependent var | 0.403486 |
| Adjusted R-squared | 0.926951 | S.D. dependent var | 0.150276 |
| S.E. of regression | 0.040616 | Akaike info criterion | -3.264155 |
| Sum squared resid | 0.054439 | Schwarz criterion | -2.075664 |
| Log likelihood | 151.2454 | Hannan-Quinn criter. | -2.792072 |
| F-statistic | 25.32148 | Durbin-Watson stat | 3.888889 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber : Eviews 12

Koefisien Determinasi (R²)

digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai Rsquared adalah 0,965064. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 96,51% sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain di luar model.

Uji T

digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan hipotesis. Dari hasil diatas diketahui bahwa variabel X1 secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih dari 0,05 dimana nilai probabilitasnya 0,5386 > 0,05. Maka X1 berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. variabel X2 secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih dari 0,05 dimana nilai probabilitasnya 0,6549 > 0,05. Maka X2 berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Uji F

Uji F adalah pengujian untuk menentukan apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai F tabel dapat dilihat dari tabel f statistik yaitu sebesar 0,00000 yang mana menunjukkan bahwa nilai f statistik lebih kecil dari 0,5. Hal ini menunjukkan

bahwa secara bersama-sama variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap profitabilitas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kinerja Keuangan (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,5386 > 0,05$ lebih dari nilai signifikansi $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini tercermin pada beberapa perusahaan sampel yang memiliki nilai kinerja keuangan kurang dari 1. Perusahaan dapat dikatakan baik apabila Laba yang dimilikinya baik. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Rinny meidiyustiani (2016) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Financial Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih dari $0,05$ dimana nilai probabilitasnya $0,6549 > 0,05$. Maka X1 berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Angka ini menunjukkan bahwa variabel DER memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. berpengaruhnya *Debt to Equity Ratio* (DER) disebabkan ketika nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan, maka diikuti dengan kenaikan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini tercermin pada beberapa perusahaan sampel yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) lebih dari 1. Perusahaan dapat dikatakan baik apabila hutang yang dimilikinya tidak melebihi modal. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari AA Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bersumber dari temuan yang dilakukan dalam penelitian ini maka ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya kinerja keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, financial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. secara simultan, leverage dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tentang kinerja keuangan dan Financial Leverage terhadap nilai perusahaan, maka saran yang dapat penulis ajukan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagi peneliti selanjutnya, akan lebih baik jika dalam penelitiannya menambah jumlah sampel. (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti: intellectual capital, tingkat inflasi, situasi politik ekonomi. (3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada perusahaan selain perusahaan consumer cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes. Sawir. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Arsintadiani, D dan Harsono, M., (2002). Pengaruh tingkat LMX terhadap penilaian kinerja dan kepuasan kerja dengan kesamaan gender dan locus of control sebagai variabel moderator. *Jurnal Perspektif*, Volume 7, (2), Desember 2002: 113-122.
- Brigham, Houston. 2006. *DasarDasar Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto John Willey: Thomson South Western
- Bahagia, Malla, (2008). Analisis Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pendekatan Structural Equation Modeling (SEM), Jakarta : UIN Syarifhidayatullah.
- Clementin, Felly Sintina, & Priyadi, maswar patuh. (2016). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1– 16.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heder, & Priyadi, M. P. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntantansi*, 6.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel

- Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 2252–7141.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, 1338–1367.
- Purnama, H. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–18.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Wulandari, N. M. I., & Wiksuana, I. G. B. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1278–1311.